

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti dipaparkan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat penggunaan media video animasi dalam pembelajaran IPAS di kelas V MI Al Islam Mranggen berada pada kategori sedang. Temuan tersebut dibuktikan oleh hasil analisis deskriptif data angket yang memperlihatkan bahwa mayoritas siswa, yaitu sebanyak 80 siswa atau sekitar 87%, menempati kelompok sedang. Penentuan ini merujuk pada kalkulasi skor rata-rata (*mean*) dan standar deviasi yang memisahkan sebaran data ke dalam tingkatan tinggi, sedang, serta rendah.
2. Capaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V MI Al Islam Mranggen juga masuk dalam kelompok sedang. Kesimpulan ini didukung oleh hasil olah data yang mencatat nilai rata-rata (*mean*) sebesar 89,26 dan standar deviasi senilai 6,025, di mana mayoritas siswa sebanyak 58 siswa atau 63% berada pada tingkat sedang tersebut.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan media video animasi terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Al Islam Mranggen. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 93,453 + 0,602X$. Besarnya pengaruh media video animasi terhadap hasil belajar siswa ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi sebesar 51,7%, sedangkan 48,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

B. Implikasi

Penelitian mengenai penggunaan video animasi memberikan kontribusi yang signifikan bagi berbagai pihak, seperti sekolah, guru, maupun peneliti selanjutnya. Bagi sekolah,

temuan ini dapat dijadikan dasar dalam menyusun kebijakan dan program pembelajaran yang lebih inovatif dengan memanfaatkan media video animasi sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sementara itu, bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, penggunaan video animasi juga dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan efektif dalam menyampaikan materi.

Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi pijakan awal untuk mengkaji lebih jauh pengaruh penggunaan video animasi terhadap hasil belajar siswa. Kajian ini masih dapat dikembangkan dengan pendekatan lain, seperti metode kualitatif maupun *mixed methods*, agar diperoleh gambaran yang lebih mendalam. Dengan demikian, penelitian berikutnya diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai berbagai faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa dalam berbagai kondisi pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan pemanfaatan media video animasi.

C. Saran-saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan dengan harapan dapat memberikan manfaat dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media video animasi:

1. Bagi lembaga pendidikan secara umum, khususnya MI Al Islam Mranggen, disarankan untuk terus mengembangkan pemanfaatan media pembelajaran yang interaktif, seperti video animasi, guna mendukung pencapaian hasil belajar siswa yang lebih maksimal.
2. Bagi guru, disarankan untuk memaksimalkan pemilihan media pembelajaran interaktif, seperti video animasi, sebagai wujud pembaruan dalam strategi mengajar. Penggunaan media visual yang dinamis ini terbukti membantu pemaparan materi menjadi lebih gamblang, atraktif, dan gampang dicerna, yang pada akhirnya berdampak positif pada

capaian belajar siswa. Di samping itu, guru juga harus jeli melihat keselarasan antara media yang dipakai dengan karakter materi serta kondisi siswa, sekaligus memadukannya dengan metode mengajar lain agar atmosfer belajar menjadi lebih berbobot dan efektif.

3. Bagi siswa, diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran interaktif, khususnya video animasi, secara aktif dalam proses belajar. Siswa perlu memperhatikan isi materi yang disajikan, serta berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran agar pemahaman terhadap materi semakin meningkat dan berdampak pada hasil belajar yang lebih baik.
4. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini dapat dikembangkan lebih mendalam dengan mengeksplorasi dimensi lain yang berkaitan dengan aspek individu siswa. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji pengaruh penggunaan media video animasi terhadap pemahaman konsep siswa, khususnya dalam memahami materi IPAS yang bersifat abstrak dan membutuhkan visualisasi. Selain itu, peneliti dapat menganalisis hubungan antarvariabel yang bersifat interaktif maupun menambahkan variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini, sehingga diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai penggunaan media video animasi dalam mendukung proses dan hasil pembelajaran siswa.